



**ANALISIS MUATAN PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM BUKU TEKS PELAJARAN IPA KURIKULUM 2013
PADA MATERI BIOLOGI KELAS VII SMP**

skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi

oleh

Fatimah Dini Pamungkas Siwi

4401410023



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas plagiat dan apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Semarang, 21 April 2016



Fatimah Dini Pamungkas Siwi

4401410023



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**Analisis Muatan Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Pelajaran IPA
Kurikulum 2013 pada Materi Biologi Kelas VII SMP**

disusun oleh

Nama : Fatimah Dini Pamungkas Siwi

NIM : 4401410023

telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FMIPA UNNES pada
03 Februari 2016.

Panitia:

Ketua



Prof. Dr. Zaenuri, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19641223 198803 1 001

Sekretaris

Dra. Endah Peniati, M.Si.
NIP. 19651116 199103 2 001

Ketua Penguji

Dr. Lisdiana, M.Si.
NIP. 19591119 198603 2 001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Anggota Penguji/ Pembimbing I

Dra. Endah Peniati, M.Si.
NIP. 19651116 199103 2 001

Anggota Penguji/ Pembimbing II

Dr. Yustinus Ulung A., M.Si.
NIP. 19640427 199003 1 003

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Muatan Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Pelajaran IPA Kurikulum 2013 pada Materi Biologi Kelas VII SMP”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang dengan ikhlas telah merelakan sebagian waktu, tenaga dan pikirannya demi membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus hati kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di UNNES
2. Dekan FMIPA Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian
3. Ketua Jurusan Biologi FMIPA UNNES yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi
4. Dra. Endah Peniati, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang penuh kesabaran dalam membimbing, memberi arahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Dr. YustinusUlung A., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang memberi arahan dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
6. Dr. Lisdiana, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini
7. Bapak/Ibu dosen dan karyawan FMIPA khususnya jurusan Biologi atas segala bantuan yang diberikan
8. Civitas akademika SMP Negeri 2, SMP Negeri 5, SMP Negeri 9 dan SMP Negeri 21 yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian

9. Bapak Marmin (alm) dan Ibu Sutini kedua orang tua saya tercinta yang dengan tulus memberikan kasih sayang, cinta, doa, motivasi, dan dukungan yang tiada henti-hentinya dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Wijaya Satriadi yang selalu memberikan semangat dan dukungan positif untuk membantu menyelesaikan skripsi
11. Andika Rikarno Putra teman dari SMA Negeri 4 Semarang yang selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan skripsi
12. Teman-teman Biologi angkatan 2010 dan 2011 FMIPA UNNES terima kasih atas dukungan dan semangatnya
13. Sahabat dan adik-adik di Bimbel *Smart Moslem* yang selalu setia menemani sejak awal masuk kuliah di tahun 2010 sampai dengan 2016
14. Semua pihak yang telah berkenan membantu penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang membaca pada umumnya.

Semarang, 21 April 2016

UNNES Penulis
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

ABSTRAK

Siwi, Fatimah Dini Pamungkas. 2016. *Analisis Muatan Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Pelajaran IPA Kurikulum 2013 pada Materi Biologi Kelas VII SMP*. Skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Endah Peniati, M.Si dan Dr. Yustinus Ulung A., M.Si.

Buku Teks Pelajaran (BTP) adalah buku panduan peserta didik terbaru yang digunakan dalam Kurikulum 2013. Sekolah Menengah Pertama wajib menggunakan BTP berjudul “Ilmu Pengetahuan Alam SMP/ MTs Kelas VII Semester 1 dan 2 cetakan ke-2 2014” pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberadaan pendidikan karakter pada BTP tersebut dengan menggunakan pendekatan semi kualitatif. Sumber data berupa dokumen yang didukung wawancara narasumber. Pengumpulan data menggunakan metode analisis muatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan triangulasi data sesuai model analisis Miles & Huberman. Hasil penelitian membuktikan BTP IPA Kurikulum 2013 pada materi Biologi kelas VII SMP memuat nilai pendidikan karakter meliputi nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjakeras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan dan tanggung jawab. Nilai peduli social dan cinta damai tidak ditemukan baik di BTP Semester 1 ataupun 2.

Kata kunci: buku teks pelajaran, kurikulum 2013, pendidikan karakter



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB	
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Penegasan Istilah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pendidikan Karakter	7
1. Pengertian Pendidikan Karakter	7
2. Muatan Pendidikan Karakter.....	8
B. Buku Teks Pelajaran	12
C. Materi Ajar IPA	12
1. Pengertian Materi Ajar.....	12
2. Materi Ajar IPA SMP	13
D. Kerangka Berpikir	15
III. METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	16

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
C. Sumber Data	16
D. Prosedur Penelitian	18
E. Metode Pengumpulan Data	19
F. Metode Analisis Data	19
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	20
1. Aspek Rasa Ingin Tahu	21
2. Aspek Komunikatif.....	22
3. Aspek Peduli Lingkungan.....	25
4. Aspek Kreatif	27
5. Aspek Demokratis	30
6. Aspek Kerja Keras.....	31
7. Aspek Cinta Tanah Air	33
8. Aspek Disiplin.....	35
9. Aspek Religius	37
10. Aspek Menghargai Prestasi.....	39
11. Aspek Tanggung Jawab	40
12. Aspek Gemar Membaca.....	42
13. Aspek Jujur.....	43
14. Aspek Semangat Kebangsaan	45
15. Aspek Mandiri.....	46
16. Aspek Toleransi.....	47
17. Aspek Cinta Damai	49
18. Aspek Peduli Sosial	49
B. Pembahasan.....	50
V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Nilai-nilai dan Indikator Pendidikan Karakter SMP Kelas VII-IX.....	9
2.2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar IPA SMP Kelas VII.....	13
3.1. Identitas BTP IPA SMP/ MTs KelasVII.....	16
3.2. Pemilihan Sampel untuk Dianalisis	17
3.3. Nama Guru IPA dan SMP yang Diampu	17
4.1. Jumlah Temuan Aspek Pendidikan Karakter dalam BTP IPA.....	21



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Strategi Mikro Pengembangan Pendidikan Karakter Sekolah	8
2.2. Kerangka Berpikir	15
4.1. Aspek Peduli Lingkungan dengan Menampilkan Contoh Perilaku.....	26
4.2. Gambar yang Menunjukkan Aspek Peduli Lingkungan.....	27
4.3. Gambar yang Menunjukkan Aspek Kreatif	28
4.4. Gambar yang Menunjukkan Aspek Cinta Tanah Air	34
4.5. Gambar yang Menunjukkan Aspek Toleransi.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Identitas Buku Teks Pelajaran.....	71
2. Kisi-Kisi Instrumen Pengambilan Data pada BTP IPA	73
3. Indikator Muatan Pendidikan Karakter pada BTP IPA.....	74
4. Rekapitulasi Temuan Muatan Pendidikan Karakter BTP IPA	77
5. Hasil Wawancara Guru SMP Negeri 2.....	102
6. Hasil Wawancara Guru SMP Negeri 5.....	105
7. Hasil Wawancara Guru SMP Negeri 9.....	108
8. Hasil Wawancara Guru SMP Negeri 21.....	111
9. Surat Bukti Penelitian SMP Negeri 5.....	114
10. Surat Bukti Penelitian SMP Negeri 21	115
11. Dokumentasi Wawancara.....	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter turut berperan penting dalam tatanan sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional dapat membentuk bangsa Indonesia menjadi bangsa yang berkarakter melalui serangkaian program pendidikan karakter. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, individu berkarakter adalah individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan karakter di Indonesia bersumber dari budaya bangsa Indonesia yang dapat diperoleh melalui lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan tempat tinggal. Pendidikan karakter diberikan oleh sekolah secara berkelanjutan melalui kegiatan belajar mengajar (KBM) dan budaya sekolah sebagai pembiasaan. Peran sekolah seperti yang diungkapkan oleh Halstead dan Taylor (2000), terhadap pembentukan karakter berdasarkan nilai-nilai tersebut yaitu:

To build on and supplement the values children have already begun to develop by offering further exposure to a range of values that are current in society (such as equal opportunities and respect for diversity); and to help children to reflect on, make sense of and apply their own developing values.

Sekolah bertugas membentuk dan melengkapi nilai-nilai yang telah dimiliki anak untuk dikembangkan ke tingkat yang lebih lanjut dengan mengenalkan pada nilai-nilai terkini yang ada di masyarakat. Nilai terkini tersebut seperti kesamaan hak dan menghargai keragaman. Sekolah juga bertugas membantu anak agar mampu bercermin atau mengoreksi dirinya sendiri, sehingga nilai-nilai yang dikembangkan oleh anak menjadi logis kemudian diterapkan oleh dirinya sendiri.

Strategi mikro pengembangan pendidikan karakter di sekolah berpusat pada KBM. Fungsi dari KBM yaitu sebagai media penyampaian pendidikan karakter melalui sebuah program lintas kurikulum yang artinya seluruh mata pelajaran (mapel) saling bersinergi satu sama lain untuk membentuk karakter peserta didik. Tujuan utama KBM adalah menyampaikan materi pelajaran, sedangkan pendidikan karakter adalah akibat dari KBM. Pendidikan karakter tidak disampaikan secara langsung melainkan terjadi selama KBM berlangsung. Sehingga pendidikan karakter tersirat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan bersama antara guru dan peserta didik.

Kemdiknas (2010a) menjelaskan bahwa khusus pada mapel Pendidikan Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan, pengembangan pendidikan karakter menjadi fokus utama. Materi Biologi, Fisika, dan Kimia yang terangkum dalam mapel IPA lebih menekankan pada pengembangan sikap-sikap tertentu terhadap lingkungan seperti sikap pemeliharaan terhadap lingkungan sekitar. Sikap-sikap tertentu yang diharapkan tercermin dalam sikap ilmiah meliputi perilaku iman, rasa ingin tahu, logis, kritis, analitis, jujur, dan tanggung jawab, serta mengajukan pertanyaan tentang fenomena alam (Kemdikbud 2013a).

Pengembangan pendidikan karakter bangsa Indonesia di lingkungan pendidikan salah satunya terintegrasi melalui Kurikulum. Karakteristik Kurikulum 2013 sesuai dengan Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 yaitu mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas dan kerja sama. Kurikulum 2013 sebagai kurikulum terkini telah menerbitkan buku teks pelajaran (BTP) dan buku panduan guru. Kedua buku ini diterbitkan oleh Kemdikbud berguna sebagai penghubung antara guru dan peserta didik dalam KBM di kelas.

Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013 menetapkan BTP sebagai buku peserta didik yang layak digunakan dalam pembelajaran Kurikulum 2013, sehingga BTP menjadi buku utama bagi peserta didik. Pentingnya fungsi BTP untuk peserta didik perlu disejajarkan dengan muatan-muatan di dalam BTP karena dapat berpengaruh juga dalam pembentukan karakter peserta didik. Hasil penelitian Ryansyah (2013) membuktikan bahwa esensi keimanan tidak

ditemukan dalam buku teks IPA kelas IX yang diterbitkan oleh Kemdiknas tahun 2009. Penelitian mengenai analisis muatan buku juga dilakukan oleh Praheto (2011) pada buku mapel Bahasa Jawa terbitan Intan Pariwara. Hasil penelitian ditemukan adanya nilai religius, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Kurikulum 2013 diberlakukan oleh Kemdikbud pada tahun 2013. Bersamaan dengan diberlakukannya Kurikulum 2013, Kemdikbud menerbitkan BTP dan buku guru. Lembaga pendidikan wajib menggunakan BTP yang berjudul Ilmu Pengetahuan Alam SMP/ MTs Kelas VII Semester 1 dan 2 cetakan ke-2 tahun 2014 (edisi revisi) untuk peserta didik. Buku sebagai media pendidikan, BTP memiliki pengaruh signifikan sebagai rujukan dan dampaknya sangat luas karena digunakan merata di seluruh lembaga formal. Lickona (2008) juga memaparkan fungsi literatur pada kelas etika merupakan sumber daya yang paling berharga.

Keberadaan pendidikan karakter di dalam BTP IPA pada materi Biologi kelas VII SMP belum diketahui. Berdasarkan penelitian analisis muatan pendidikan karakter BTP sebelumnya dan pentingnya peran pendidikan karakter dalam dunia pendidikan, menjadi dasar penelitian “Analisis Muatan Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Pelajaran IPA Kurikulum 2013 pada Materi Biologi Kelas VII Sekolah Menengah Pertama” sebagai langkah sederhana untuk mendeskripsikan keberadaan pendidikan karakter dalam BTP.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini berupa:

1. Keberadaan nilai pendidikan karakter pada BTP IPA Kurikulum 2013 materi Biologi kelas VII SMP dengan berpedoman indikator dalam Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa yang disusun oleh Kemdiknas (2010b). Bagian buku yang diteliti adalah seluruh materi Biologi Semester 1 dan 2 yang

sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditentukan. Segi materi sesuai dengan KI 3 sedangkan segi nilai-nilai karakter sesuai KI 1 dan KI 2.

2. Deskripsi dari temuan nilai pendidikan karakter pada BTP IPA Kurikulum 2013 materi Biologi kelas VII SMP. Deskripsi temuan dikembangkan berdasarkan pedoman analisis BTP dan hasil wawancara dengan narasumber yaitu guru IPA SMP Negeri di Kota Semarang.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah BTP IPA Kurikulum 2013 pada materi Biologi kelas VII SMP memuat nilai pendidikan karakter?
2. Bagaimana deskripsi dari temuan nilai pendidikan karakter yang termuat dalam BTP IPA Kurikulum 2013 pada materi Biologi kelas VII SMP?

D. Penegasan Istilah

1. Analisis Muatan Pendidikan Karakter

Analisis diartikan sebagai kegiatan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (Kemdiknas 2008). Sedangkan makna dari pendidikan karakter dalam penelitian ini yaitu 18 poin nilai-nilai pendidikan karakter yang dirangkum oleh Kemdiknas (2010b) sesuai dengan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa.

Analisis muatan pendidikan karakter dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan penyelidikan terhadap BTP untuk diketahui keberadaan nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dimaksud meliputi nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.

2. Buku Teks Pelajaran

Sesuai dengan Kurikulum 2013, Kemdikbud menerbitkan buku baru yang terbagi menjadi dua jenis yaitu BTP dan buku panduan guru (Kemdikbud 2013b). Buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah BTP Ilmu Pengetahuan Alam SMP/ MTs Kelas VII dengan kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013.

3. Materi IPA

Materi IPA dalam penelitian ini adalah materi Biologi pada tingkatan SMP kelas VII semester 1 dan 2. Materi Biologi yang terdapat dalam BTP meliputi empat KI beserta KD turunannya (Kemdikbud 2013c). Dalam penelitian ini KI yang dianalisis adalah KI 3 yang berisi materi-materi ajar. KI 3 tertulis “memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata”. Sedangkan KI 1 dan KI 2 adalah KI yang berisi mengenai nilai-nilai karakter yang diharapkan dapat terwujud melalui sikap peserta didik. KI 1 berbunyi “menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya” sedangkan isi dari KI 2 yaitu “menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.” Informasi lengkap KI dan KD turunannya dalam penelitian ini terdapat pada Tabel 2.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis muatan nilai pendidikan karakter dalam BTP IPA Kurikulum 2013 pada materi Biologi kelas VII SMP.
2. Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang termuat dalam BTP IPA Kurikulum 2013 pada materi Biologi kelas VII SMP.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Dinas Pendidikan dalam mengevaluasi muatan pendidikan karakter BTP IPA Kurikulum 2013 pada materi Biologi kelas VII SMP. Melalui penelitian ini diharapkan juga dapat turut

menyumbang informasi dan mendukung kebijakan pemerintah dalam Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025. Serta berpartisipasi dan memberikan informasi kepada pusat kurikulum dan perbukuan (Puskurbuk) untuk pengembangan BTP agar menjadi lebih bermakna dan dapat meningkatkan kualitasnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter

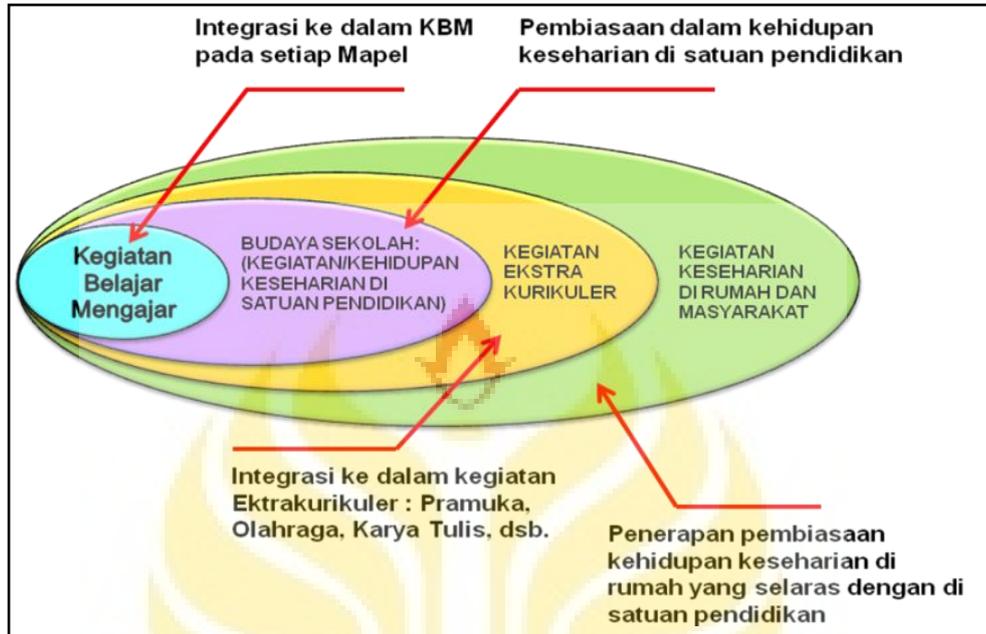
Pendidikan karakter menurut Lewis (1996) merupakan salah satu prinsip dalam reformasi pendidikan. *“Character education is about developing virtues, they are good habits and dispositions which lead students to responsible and mature adulthood”*. Pendidikan karakter adalah suatu bentuk mengembangkan kebajikan. Kebajikan tersebut meliputi kebiasaan-kebiasaan baik dan sebuah disposisi yang mengarahkan peserta didik agar menjadi individu yang bertanggung jawab dan matang.

Pendidikan karakter akan membimbing peserta didik sesuai potensinya masing-masing agar dapat menjadi insan yang beradab dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai kemanusiaan. Karakter Indonesia yang multikultural menyebabkan pendidikan karakter yang dikembangkan pun sejalan dengan budaya bangsa. Mahfud (2013) menjelaskan wacana pendidikan multikultural ini dimaksudkan untuk merespon fenomena konflik etnis, sosial, dan budaya yang kerap muncul di lingkungan masyarakat Indonesia. Generasi yang akan datang diharapkan mampu menghargai keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat.

Pengembangan pendidikan karakter dalam lembaga pendidikan berpusat pada KBM melalui integrasi di setiap mapel. Guru memegang peran penting karena bertindak sebagai fasilitator sekaligus contoh pelaku teladan bagi peserta didik (Chatib 2011). Peserta didik selain dengan guru juga akan menerima contoh-contoh teladan dari warga sekolah yang lain seperti kepala sekolah dan pegawai sekolah.

Lingkup terbesar dalam pengembangan pendidikan karakter berada pada aplikasi kegiatan sehari-hari di rumah dan penerapannya di kehidupan bermasyarakat. Seluruh lingkungan baik sekolah maupun keluarga dan masyarakat saling berhubungan satu sama lain membentuk karakter seorang anak.

Hal tersebut sesuai dengan strategi mikro pengembangan pendidikan karakter yang dikembangkan oleh Kemdiknas (2010a) dalam Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Strategi Mikro Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah (Kemdiknas 2010a)

Gambar di atas menunjukkan adanya keterkaitan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam pembentukan karakter anak. Semua lingkungan seperti yang tertera dalam gambar saling mendukung dengan besaran bagian yang melingkupi bagian yang lebih kecil. Bagian terkecil berada pada KBM yang artinya KBM merupakan lingkup utama pengembangan pendidikan karakter. Seorang guru dituntut mampu menjadi pemimpin diskusi dalam kelas karena pendidikan karakter bermula pada KBM.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan, maka dapat diperoleh makna dari pendidikan karakter. Pendidikan karakter yaitu pendidikan nilai yang bersumber dari budaya masyarakat dalam rangka membentuk pribadi yang bertanggung jawab akan keputusan yang dibuat dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai kemanusiaan.

2. Muatan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai yang setara dengan nilai moral (Lickona 2008). Nilai moral adalah nilai yang bersifat wajib bagi umat

manusia, yang terbagi menjadi dua kategori yakni *universal* dan *nonuniversal*. Nilai yang digunakan dalam penelitian ini disebut sebagai nilai *universal* karena sifatnya mengikat semua orang, yaitu menegaskan kemanusiaan dan harga diri fundamental manusia.

Nilai-nilai yang dikembangkan oleh bangsa Indonesia dalam Kemdiknas (2010a) diidentifikasi dari berbagai sumber antara lain agama, Pancasila, budaya bangsa, serta tujuan nasional. Nilai yang bersumber dari agama merupakan prinsip kepercayaan kepada Tuhan sedangkan Pancasila adalah dasar falsafah negara Indonesia yang berfungsi sebagai landasan masyarakat dalam bertingkah laku.

Sumber budaya Indonesia yang memiliki beraneka ragam suku dan budaya menuntut masyarakatnya untuk hidup berdampingan dengan menghargai masing-masing budaya tersebut. Budaya bukanlah hal asing apabila digunakan sebagai acuan pendidikan karakter di Indonesia. Sikap saling menghargai keberagaman pun termasuk salah satu nilai yang tertera dalam pendidikan karakter.

Kemdiknas (2010b) dalam Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa merumuskan nilai-nilai pendidikan karakter menjadi 18 poin. Nilai-nilai pendidikan karakter beserta indikatornya di tingkat SMP terdapat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Nilai-nilai dan Indikator Pendidikan Karakter SMP Kelas VII-IX

Nilai	Indikator Kelas VII-IX
1. Religius: Perilaku patuh terhadap ajaran agama yang diyakini, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain serta hidup rukun.	a. Mengagumi kebesaran Tuhan melalui kemampuan manusia dalam melakukan sinkronisasi antara aspek fisik dengan aspek kejiwaan. b. Mengagumi kebesaran Tuhan karena kemampuan dirinya untuk hidup sebagai anggota masyarakat. c. Mengagumi kekuasaan Tuhan yang telah menciptakan alam semesta. d. Mengagumi kebesaran Tuhan karena adanya agama yang menjadi sumber keteraturan hidup masyarakat. e. Mengagumi kebesaran Tuhan melalui berbagai pokok bahasan dalam berbagai mata pelajaran.
2. Jujur: Perilaku dapat dipercaya perkataan, perbuatan, dan pekerjaan.	a. Tidak mencontek ataupun menjadi plagiat dalam mengerjakan setiap tugas. b. Mengemukakan pendapat tanpa ragu tentang suatu pokok diskusi. c. Mengemukakan rasa senang atau tidak senang terhadap pelajaran.

	<p>d. Menyatakan sikap terhadap suatu materi diskusi kelas.</p> <p>e. Membayar barang yang dibeli di toko sekolah dengan jujur.</p> <p>f. Mengembalikan barang yang dipinjam atau ditemukan di tempat umum.</p> <p>g. Tidak mengambil barang lain tanpa izin.</p>
<p>3. Toleransi: Perilaku menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap serta tindakan orang lain yang berbeda dengan diri sendiri.</p>	<p>a. Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat.</p> <p>b. Menghormati teman yang berbeda adat-istiadat.</p>
<p>4. Disiplin: Perilaku tertib dan patuh terhadap peraturan.</p>	<p>a. Selalu tertib dalam melaksanakan tugas-tugas kebersihan sekolah.</p> <p>b. Tertib dalam berbahasa lisan dan tulis, menerapkan aturan penulisan untuk karya tulis, serta menaati aturan berbicara yang ditentukan dalam sebuah diskusi kelas.</p> <p>c. Mengerjakan semua tugas kelas selesai dengan baik pada waktu yang telah ditetapkan.</p> <p>d. Patuh dalam menjalankan peraturan sekolah.</p>
<p>5. Kerja keras: Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-gungguh dalam mengatasi hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugasnya dengan sebaik-baiknya.</p>	<p>a. Tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan dalam belajar.</p> <p>b. Selalu fokus pada pelajaran.</p> <p>c. Berlatih keras untuk berprestasi dalam olahraga dan kesenian.</p>
<p>6. Kreatif: Cara berpikir untuk melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara dari sesuatu yang diamati.</p>	<p>a. Mengajukan pendapat yang sesuai dengan suatu pokok bahasan.</p> <p>b. Menghasilkan hal baru dalam suatu pengamatan.</p>
<p>7. Mandiri: Perilaku yang tidak bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan tugas.</p>	<p>a. Melakukan sendiri tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya.</p> <p>b. Mencari sendiri kamus terjemahan kata bahasa asing untuk bahasa Indonesia atau sebaliknya.</p>
<p>8. Demokratis: Cara berpikir, sikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.</p>	<p>a. Memilih ketua kelompok berdasarkan suara terbanyak.</p> <p>b. Memberikan suara dalam pemilihan di kelas dan sekolah.</p> <p>c. Mengemukakan pikiran tentang teman sekelas.</p> <p>d. Ikut membantu melaksanakan program ketua kelas.</p>
<p>9. Rasa ingin tahu: Perilaku berupa upaya untuk mengetahui lebih tentang sesuatu yang dipelajari.</p>	<p>a. Bertanya pada guru dan teman tentang materi pelajaran.</p> <p>b. Bertanya pada guru tentang gejala alam yang baru terjadi, dan sesuatu yang didengar dari ibu, bapak, teman, radio atau televisi.</p>

<p>10. Semangat kebangsaan: Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi dan kelompok.</p>	<p>a. Turut serta dalam upacara peringatan hari pahlawan dan proklamasi kemerdekaan. b. Mengemukakan pikiran dan sikap mengenai ancaman dari negara lain serta tindakan yang akan dilakukan mengenai hubungan antara bangsa dengan negara bekas penjajah Indonesia.</p>
<p>11. Cinta tanah air: Cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.</p>	<p>a. Menyenangi keunggulan geografis dan kesuburan tanah wilayah Indonesia. b. Menyenangi keberagaman seni dan budaya, suku bangsa dan bahasa daerah yang dimiliki Indonesia. c. Mengagumi keberagaman hasil-hasil pertanian, perikanan, flora dan fauna Indonesia. d. Mengagumi dan menyenangi produk, industri, dan teknologi yang dihasilkan bangsa Indonesia.</p>
<p>12. Menghargai prestasi: Perilaku yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.</p>	<p>a. Mengerjakan tugas dari guru dengan sebaik-baiknya. b. Menceritakan prestasi yang dicapai pada orang tua. c. Menghargai tradisi dan hasil karya masyarakat di sekitarnya. d. Menghargai prestasi yang dicapai teman.</p>
<p>13. Komunikatif: Perilaku yang menunjukkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.</p>	<p>a. Bekerjasama dalam kelompok di kelas. b. Berbicara, bergaul, dan bersahabat dengan teman sekelas dan lain kelas. c. Berbicara dengan guru, kepala sekolah, dan personalia sekolah lainnya.</p>
<p>14. Cinta damai: Perilaku yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.</p>	<p>a. Melindungi teman dari ancaman fisik. b. Berupaya mempererat pertemanan. c. Turut berpartisipasi dalam sistem keamanan sekolah.</p>
<p>15. Gemar membaca: Perilaku meluangkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang bermanfaat bagi dirinya.</p>	<p>a. Membaca buku atau tulisan keilmuan, sastra, seni, budaya, teknologi, dan humaniora. b. Membaca koran/ majalah dinding.</p>
<p>16. Peduli sosial: Perilaku untuk membantu orang lain dan masyarakat.</p>	<p>a. Ikut dalam berbagai kegiatan sosial. b. Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa atau tidak punya.</p>
<p>17. Peduli lingkungan: Perilaku berupa upaya mencegah kerusakan lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam.</p>	<p>a. Mengikuti berbagai kegiatan berkenaan dengan kebersihan, keindahan dan pemeliharaan lingkungan. b. Menunjukkan kepedulian dalam menjaga lingkungan agar tetap sehat.</p>

18. Tanggung jawab: Perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan resiko sesuai dengan yang ia perbuat.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mampu menunjukkan perilaku bertanggung jawab selama kegiatan praktikum. b. Menerima resiko yang harus ditanggung apabila melanggar peraturan.
---	---

Sumber: Kemdiknas 2010b

B. Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran menurut Kemdiknas (2005) merupakan acuan wajib digunakan dalam satuan pendidikan. Buku teks pelajaran berisi materi ajar yang berfungsi dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks pelajaran digunakan dalam proses pembelajaran dan memudahkan peserta didik untuk mempelajarinya.

Kemdikbud menerbitkan buku baru yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Buku tersebut terdiri dari BTP untuk peserta didik dan buku panduan guru untuk digunakan guru (Kemdikbud 2013b). Penelitian ini menggunakan BTP yang berisi materi ajar dan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan KI 1, KI 2, dan KI 3 beserta KD turunannya. Judul buku teks yaitu Ilmu Pengetahuan Alam SMP/ MTs Kelas VII untuk Semester 1 dan 2 cetakan ke-2, 2014 (edisi revisi).

C. Materi Ajar IPA

1. Pengertian Materi Ajar

Materi ajar berisi tentang pengetahuan, nilai, sikap, tindakan, dan keterampilan yang berisi pesan, informasi, dan ilustrasi berupa fakta, konsep, prinsip, dan proses yang terkait dengan pokok bahasan tertentu yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran dari seorang peserta didik (Kemdikbud 2012). Buku teks pelajaran memuat materi ajar yang digunakan oleh guru sebagai alat mempermudah dalam melaksanakan KBM. Materi ajar disusun secara sistematis mengikuti aturan materi pokok yang tertulis dalam silabus serta sesuai dengan KI dan KD yang tercantum pada Kurikulum 2013.

2. Materi Ajar IPA SMP

Kurikulum 2013 oleh Kemdikbud (2013c) mengembangkan mapel Ilmu Pengetahuan menjadi IPA terpadu (*integrated science*) dan IPS terpadu (*integrated social studies*). Artinya kedua mapel ini dikembangkan dengan memadukan berbagai aspek, meliputi domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sehingga tidak hanya sebagai disiplin ilmu saja melainkan dikembangkan sebagai pendidikan yang berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, meningkatkan rasa ingin tahu, serta pengembangan sikap peduli, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam. Mata pelajaran IPA lebih menonjolkan pengenalan lingkungan Biologi dan alam sekitarnya, serta pengenalan berbagai keunggulan wilayah Nusantara.

Kemdikbud (2013c) telah memberikan acuan empat KI untuk SMP pada Kurikulum 2013. Keempat KI tersebut diturunkan menjadi beberapa KD yang dikembangkan secara *integrative* meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Adapun KI yang digunakan dalam penelitian ini adalah KI 1, KI 2, dan KI 3. Keterangan lengkap beserta KD yang digunakan terdapat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar IPA SMP Kelas VII

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan alam dalam pergaulan dan keberadaannya.	2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi. 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan. 2.3 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam memilih penggunaan bahan kimia untuk menjaga kesehatan diri dan lingkungan.

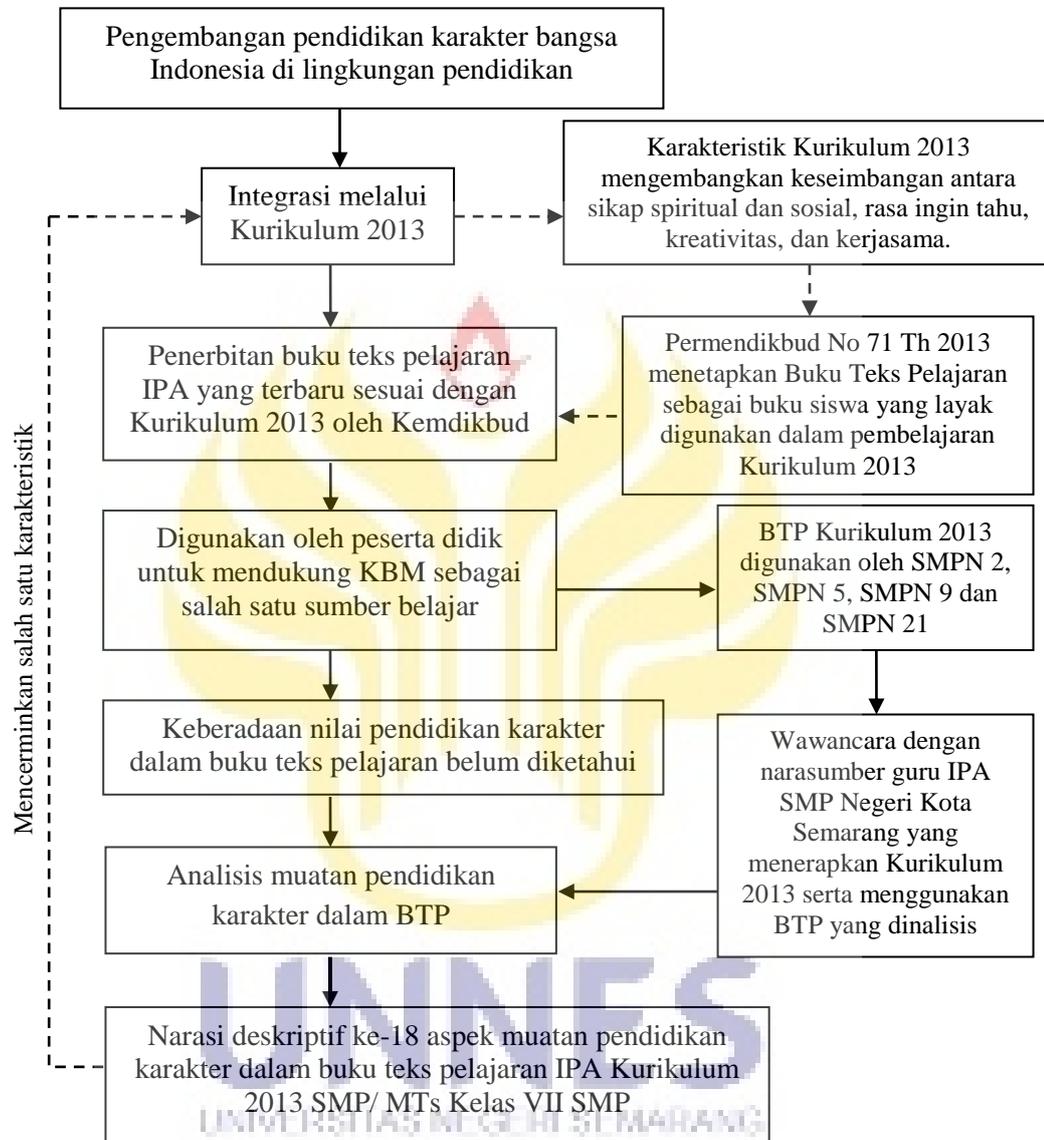
	2.4 Menunjukkan penghargaan kepada orang lain dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi perilaku menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.2 Mengidentifikasi ciri hidup dan tak hidup dari benda-benda dan makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar. 3.4 Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme, serta komposisi bahan kimia utama penyusun sel. 3.8 Mendeskripsikan interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya. 3.9 Mendeskripsikan pencemaran dan dampaknya bagi makhluk hidup. 3.10 Mendeskripsikan tentang penyebab terjadinya pemanasan global dan dampaknya bagi ekosistem.

Sumber: Kemdikbud 2013c



D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Analisis Muatan Pendidikan Karakter dalam BTP IPA Kurikulum 2013 pada Materi Biologi SMP Kelas VII Semester 1 dan 2

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data, analisa, dan pembahasan, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Buku teks pelajaran IPA Kurikulum 2013 pada materi Biologi kelas VII SMP memuat nilai pendidikan karakter sesuai dengan uraian indikator pendidikan karakter yang diterbitkan oleh Kemdiknas 2010.
2. Nilai pendidikan karakter yang termuat dalam BTP IPA Kurikulum 2013 pada materi Biologi kelas VII SMP terdiri atas 16 aspek yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan dan tanggung jawab. Aspek peduli sosial dan aspek cinta damai yang tidak ditemukan di BTP Semester 1 dan 2.

B. Saran

Melalui kesimpulan yang sudah diperoleh telah diketahui bahwa terdapat aspek yang tidak ditemukan dalam BTP IPA Kurikulum 2013 pada materi Biologi. Aspek tersebut yaitu aspek peduli sosial dan aspek cinta damai. Walaupun kedua aspek ini lebih mengarah pada kehidupan sosial, akan tetapi buku teks bisa menjadi lebih lengkap apabila aspek ini ditambahkan dalam penyusunannya. Misalnya seperti pemberian gambar kegiatan tolong menolong antar korban di peristiwa bencana alam, sehingga peserta didik dapat mendeskripsikan gambar tersebut menjadi contoh yang baik di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- [BSNP] Badan Standar Nasional Pendidikan. 2013. Deskripsi Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran. Jakarta: BSNP.
- Chabalengula, V.M., Mumba F., Lorschach T. & Moore C. 1993. Curriculum and Instructional Validity of the Scientific Literacy Themes Covered in Zambian High School Biology Curriculum. *International Journal of Environmental & Science Education* 3 (4):207-220.
- Chatib, M. 2011. *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Penyunting I. Subrata: 2014. Cetakan XV. Bandung: Kaifa.
- Dewi, I.A.G.B.P. & Indrawati K.R. 2014. Perilaku Mencatat dan Kemampuan Memori pada Proses Belajar. *Jurnal Psikologi Udayana* 1 (2):241-250.
- [Disdik] Dinas Pendidikan Kota Semarang. 2013. Semarang. *On line at* <http://disdik.semarangkota.go.id/v11/node/355728> [diakses 28 Maret 2015].
- Fauziah, Y.N. 2011. Analisis Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Kelas V pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Edisi Khusus* (2):98-106.
- Halstead, J.M. & Taylor M.J. 2000. Learning and Teaching about Values: A Review of Recent Research. *Cambridge Journal of Education* 30 (2):169-202.
- [Inpres] Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1. 2010. Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional Indonesia Tahun 2010. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- [Kemdiknas] Kementerian Pendidikan Nasional. 2005. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran. Jakarta: Kemdiknas.
- _____. 2008. Pusat Bahasa Daring KBBI. Jakarta. *On line at* <http://badanbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/> [diakses 28 September 2014].
- _____. 2010a. Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa 2010-2025. Jakarta: Kemdiknas.
- _____. 2010b. Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa. Jakarta: Kemdiknas.

[Kemdiknas] Kementerian Pendidikan Nasional. 2010c. Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010. Jakarta: Kemdiknas.

[Kemdikbud] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. Guru: Orang Mulia yang Menyiapkan Kemuliaan. *On line at* <http://dikmen.kemdikbud.go.id/html/index.php?id=berita&kode=222> [diakses pada tanggal 12 September 2014].

_____. 2013a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemdikbud.

_____. 2013b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemdikbud.

_____. 2013c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah. Jakarta: Kemdikbud.

_____. 2014a. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/ MTs Kelas VII SMP Semester I*. Jakarta: Kemdikbud.

_____. 2014b. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/ MTs Kelas VII SMP Semester II*. Jakarta: Kemdikbud.

_____. 2014c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemdikbud.

_____. 2014d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta: Kemdikbud.

Keraf, G. 1982. *Komposisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Lederman, N.G., Khalick F.A.E., Bell R.L. & Schwartz R.S. 2002. Views of Nature of Science Questionnaire: Toward Valid and Meaningful Assessment of Learners' Conceptions of Nature of Science. *Journal of Research in Science Teaching* 39 (6):497-521.

Lewis, K. 1996. Character Education Manifesto. *Boston University News*. Februari 1996. Hlm 2.

- Lickona, T. 2008. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Terjemahan Irfan M. Zakkie: 2013. Cetakan I. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Mahfud, C. 2013. *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi: 2014. Cetakan I. Jakarta: UI Press.
- Praheto, B.E. 2011. Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Kompetensi Membaca dalam Buku *Kulina Basa Jawa* Tingkat SMP Terbitan Intan Pariwara (*Skripsi*). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ryansyah, A. 2013. Analisis Materi Sistem Reproduksi Manusia pada Buku Teks IPA SMP/ MTs Kelas IX Berbasis Nilai Keimanan (*Skripsi*). Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [UU] Undang-Undang. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Widodo A. 2006. Profil Pertanyaan Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4 (2):139-148.
- Zubaidah S. 2010. Restrukturisasi Pemahaman Berbagai Istilah pada Penulisan Komponen Metode dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *J-TEQIP* 1 (1): 20-37.